

2020

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH (J A M)

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH

Vol. 11 No.1
Edisi: Juli - Desember 2020

1. **THE ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE COMPANIES' VALUES.**
Acep Suherman dan Elan Eriswanto
2. **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH UTANG (Studi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**
Ermad M.J, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng, & Devi Kumala
3. **AKUNTANSI ZAKAT FITRAH : KAJIAN PSAK 109 (Study Kasus Pada Masjid Baitul Muqarrabin Punge Blang Cut Banda Aceh)**
Maksalmina
4. **ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN PASAR UANG TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN INDONESIA**
Rizka, A. Hamid, Ratna Mutia dan Cici Paramida
5. **PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. POS INDONESIA (PERSERO) BANDA ACEH**
Totok Rudianto, Mutia Arfiani dan Rocka Kartika Putri
6. **PENGARUH PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, DIVIDEN PER SHARE DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017**
Cut Rusmina, Zainuddin dan Aizuddin
7. **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KOTA BANDA ACEH**
Mislinawati, Cut Faradila dan Novi Mauliza
8. **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI AKRUAL, PERANGKAT PENDUKUNG SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Inspektorat Aceh)**
Mulyadi AR, Yusliana dan Emmi Suryani Nst.
9. **ANALISIS PENGGUNAAN e-FILING WPOP KARYAWAN DI WILAYAH KANWIL DJP ACEH DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PELAPORAN SPT TAHUNAN**
Irmawati, Cut Fitrika Syawalina dan Rizki Muzawir
10. **PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH, AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KOMITMEN PIMPINAN TERHADAP TRANSPARANSI KEUANGAN DAERAH PADA SKPD DI KABUPATEN ACEH BESAR**
Eva Susanti, Elviza dan Nur Alfi Rahmi

JAM	VOLUME 11	NOMOR 1	HALAMAN 1 - 92	BANDA ACEH 2020	P-ISSN 2087-9776 E-ISSN 2715-3134
------------	------------------	----------------	---------------------------	----------------------------	--

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh2. Para Wakil Rektor Unmuha3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha |
|--|

Penanggungjawab:
Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:
Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:
Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.Akt. | (Univ. Muhammadiyah Jember) |
| 2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 3. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag | (UIN Ar-Raniry Banda Aceh) |
| 5. Taufik A Rahim, SE, M.Si, Ph D | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |
| 6. Drs.Tarmizi Gadeng, SE,M.Si. MM | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |

Staf Pelaksana

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Editor | : Irmawati, SE, M.Si, Ak. |
| 2. Adm.& Keuangan | : Rusnaldi, SE. M.Si. |
| 3. Distribusi & Pemasaran | : Elviza, SE. M.Si. |
| 4. Pengelola IT | : Devi Kumala, S.Si.M.Si |

Diterbitkan oleh:
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91 DesaBatoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor ISSN 2087-9776 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI pada bulan Januari 2011 yang diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 11 no.1 Edisi Juli-Desember 2020 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE.,M.Si, MM

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. THE ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE COMPANIES' VALUES. <i>Acep Suherman dan Elan Eriswanto</i>	1-9
2. PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH UTANG (Studi Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) <i>Ermad M.J, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng, dan Devi Kumala</i>	10-16
3. AKUNTANSI ZAKAT FITRAH : KAJIAN PSAK 109 (Study Kasus Pada Masjid Baitul Muqarrabin Punge Blang Cut Banda Aceh) <i>Maksalmina</i>	17-26
4. ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN PASAR UANG TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN INDONESIA <i>Rizka, A. Hamid, Ratna Mutia dan Cici Paramida</i>	27-36
5. PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. POS INDONESIA (PERSERO) BANDA ACEH <i>Totok Rudianto, Mutia Arfiani dan Rocka Kartika Putri</i>	37-45
6. PENGARUH PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, DIVIDEN PER SHARE DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017 <i>Cut Rusmina, Zainuddin dan Aizuddin</i>	46-55
7. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KOTA BANDA ACEH <i>Mislinawati, Cut Faradila dan Novi Mauliza</i>	56-62
8. PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI AKRUAL, PERANGKAT PENDUKUNG SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Inspektorat Aceh) <i>Mulyadi AR, Yusliana dan Emmi Suryani Nst</i>	63-73
9. ANALISIS PENGGUNAAN e-FILING WPOP KARYAWAN DI WILAYAH KANWIL DJP ACEH DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PELAPORAN SPT TAHUNAN <i>Irmawati, Cut Fitrika Syawalina dan Rizki Muzawir</i>	74-84
10. PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH, AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KOMITMEN PIMPINAN TERHADAP TRANSPARANSI KEUANGAN DAERAH PADA SKPD DI KABUPATEN ACEH BESAR <i>Eva Susanti, Elviza dan Nur Alfi Rahmi</i>	85-92

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*research paper*) atau artikel ulasan (*review*) dan resensi buku (*book review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD bersisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, materi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

III. HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian

IV. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*keyword*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH, AKSESIBILITAS
LAPORAN KEUANGAN DAN KOMITMEN PIMPINAN TERHADAP
TRANSPARANSI KEUANGAN DAERAH PADA
SKPD DI KABUPATEN ACEH BESAR**

Eva Susanti¹, Elviza¹, Nur Alfi Rahmi²

¹*Dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Aceh,*

²*Alumni Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar. penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode sensus. Objek dalam penelitian ini yaitu penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan terhadap transparansi laporan keuangan daerah (pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar). sampel penelitian ini berjumlah 90 responden. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 20,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah.

Kata kunci : *Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Komitmen Pimpinan dan Transparansi Keuangan Daerah*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini membuat tuntutan masyarakat atas pertanggung jawaban pemerintah dalam memberikan informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak publik meningkat Sedangkan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah harus mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintah. Pengelolaan keuangan daerah mencakup aktivitas : perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pelaporan dan evaluasi (PP No. 58 Tahun 2005).

Penyajian laporan keuangan daerah yang komprehensif adalah salah satu alat untuk memfasilitasi terciptanya akuntabilitas publik

(Superdi, 2017:2016). Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan (Fauziyah, 2017). Saat ini, pelaporan pertanggungjawaban pemerintah terkait keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan dan kinerja kepada masyarakat baik langsung atau diwakili oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dapat diketahui melalui media seperti surat kabar, majalah, radio, stasiun televisi dan website (internet) pemerintah.

Komitmen pimpinan dalam organisasi atau pemerintahan menentukan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bidang organisasi, oleh karena itu

komitmen akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi pekerjaan terhadap organisasi. Adanya komitmen, organisasi dapat berkembang searah dan seiring sejalan dalam usaha mewujudkan program organisasi, dengan kata lain komitmen pimpinan dapat mempengaruhi motivasi individu untuk menentukan suatu hal.

Dengan adanya reformasi dibidang pengelolaan keuangan yang mengarahkan untuk mengimplementasikan *good governace* maka pemerintah daerah tidak dapat lagi menutup-nutupi keuangannya dari publik. Sejalan dengan pelaksanaan pemerintah daerah dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kita semua menginginkan terwujudnya *good governance* pada penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dalam *good governance* menghendaki pemerintahan yang baik, seperti akuntabilitas, transparansi (keterbukaan), partisipasi, keadilan dan kemandirian.

Cara yang ditempuh untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah dengan mengharuskan pemerintah untuk menyusun suatu laporan keuangan yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan akuntansi keuangan daerah. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK pada Tahun 2017 di Kabupaten Aceh Besar laporan keuangan daerah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan pemerintah kabupaten Aceh Besar tanggal 31 desember 2017 dan 2016, dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang terjadi di wilayah pemerintah Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2017

seperti, masih kurangnya pemahaman pelaku keuangan terhadap pemanfaatan sistem informasi pengelolaan keuangan di jajaran pemerintah Kabupaten Aceh Besar, masih terbatasnya jumlah sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi sehingga sistem informasi pengelolaan keuangan tidak dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat, masih kurangnya komitmen para kepala SKPD terhadap pengelolaan keuangan dan pengelolaan barang milik daerah.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Transparansi Keuangan Daerah

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam Djalil (2014) menjelaskan bahwa transparansi mengandung makna “Memberikan informasi keuangan yang jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan”. Dalam PP No. 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Penyajian Laporan Keuangan Daerah

Penyajian laporan keuangan daerah adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Sehingga pemerintah

dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan yang secara wajar dan diungkapkan secara lengkap agar laporan keuangan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terciptalah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Aksesibilitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Aksesibilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan pertanggung jawaban maupun penggunaan informasi yang dapat dibaca dan dipahami (Sanjaya dkk, 2014). Saat ini, era demokrasi terbuka akses yang diberikan melalui media, seperti surat kabar, majalah, radio, stasiun televisi dan *website* (internet), dan forum yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat (Shende dan Bennet, 2004 dalam Wahyuni, 2014).

Komitmen Pimpinan

Komitmen adalah sebagai perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu yang terbaik dalam organisasi atau kelompok tertentu. Hal ini pimpinan tidak bekerja sendiri tetapi harus bekerja sama dengan orang lain atau bawahannya. Kerja sama harus ditunjukkan melalui keterlibatan pimpinan dalam melaksanakan tugas pokoknya, dengan mengarahkan, mempengaruhi, mendorong bawahannya kearah berbagai tujuan dalam organisasi termasuk program pengendalian kualitas.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah gambaran keseluruhan dari yang akan kita teliti, bukan hanya untuk orang atau manusia, tetapi juga dapat berupa obyek dan benda-

benda alam lainnya. Sampel adalah sekumpulan unit yang merupakan bagian dari populasi (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah bendaharawan pada seluruh SKPD di kabupaten aceh besar yang berjumlah sebanyak 90 pejabat masing dalam 30 SKPD. Masing-masing SKPD mewakili 3 sampel yang terdiri dari 1 sekretariat, 1 bendaharawan dan 1 kepala subbagian keuangan.

Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti (Siregar, 2013). Sumber data dari penelitian ini adalah dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang sudah disebarakan yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan, komitmen pimpinan dan transparansi pengelolaan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.

Definisi Dan Operasional Variabel

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penyajian Laporan Keuangan Daerah (X_1), Aksesibilitas Laporan Keuangan (X_2), dan Komitmen Pimpinan (X_3).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Transparansi Keuangan Daerah (Y).

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan perangkat SPSS versi 20 adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Transparansi pengelolaan Keuangan Daerah
α	=	Intercept/Constant
$\beta_1 - \beta_3$	=	Koefiesien Regresi
X_1	=	Penyajian Laporan Keuangan Daerah
X_2	=	Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah
X_3	=	Komitmen Pimpinan
e	=	error

Pengujian Data

1. Uji Validitas

Validasi data bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung > r tabel maka butir pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung positif dan r hitung < r tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Hipotesis terdiri

dari atas hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan lawan hipotesis nol, yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Penelitian

1. Variabel Penyajian Laporan Keuangan Daerah

Penyajian laporan keuangan daerah pada SKPD Aceh Besar sudah relatif baik dengan nilai jawaban rata-rata 4,26 unit skala likert Nilai tersebut melebihi 4 (skor untuk pilihan jawaban setuju).

2. Variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan

Aksesibilitas laporan keuangan di Kabupaten Aceh Besar sudah relatif baik dengan nilai jawaban rata-rata 3,74 unit skala likert. Nilai tersebut mendekati 4 (skor untuk pilihan jawaban setuju).

3. Variabel Komitmen Pimpinan

Komitmen pimpinan pada Pemerintahan Kabupaten Aceh Besar sudah relatif baik dengan nilai jawaban rata-rata 4,47 unit skala likert. Nilai tersebut mendekati 4 (skor pilihan jawaban setuju).

4. Variabel Transparansi Keuangan Daerah

Transparansi keuangan daerah di Kabupaten Aceh Besar sudah relatif baik dengan nilai jawaban rata-rata 4.32 unit skala likert. Nilai tersebut mendekati 4 (skor untuk pilihan jawaban setuju).

Hasil Pengujian Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas menyatakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid

untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam, karena diperoleh nilai validitas lebih besar dari nilai kritis *product moment* sebesar 0,207 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, sehingga instrumen data tersebut layak untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas terhadap 4 (empat) atribut pertanyaan yang terlibat dalam masing-masing variabel penyajian laporan keuangan daerah (X_1), aksesibilitas laporan keuangan (X_2), komitmen pimpinan (X_3) dan transparansi keuangan daerah (Y) yang diperoleh nilai alpha masing-masing sebesar 0,723, 0,738, 0,717 dan 0,659. Dengan demikian alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini telah memenuhi kredibilitas *cronbach,s alpha* dengan nilai alpha 0,60.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi untuk penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar. Persamaannya dapat kita lihat sebagai berikut :

$$Y = 0,981 + 0,393X_1 + 0,098X_2 + 0,289X_3 + e$$

1. Dalam penelitian ini nilai konstanta adalah sebesar 0,981 artinya jika penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan dianggap konstan, maka transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,981.

2. Koefisien regresi penyajian laporan keuangan daerah sebesar 0,393, artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penyajian laporan keuangan daerah secara relative akan meningkatkan transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,393 atau 39,3%.
3. Koefisien regresi variabel aksesibilitas laporan keuangan sebesar 0,098, artinya setiap 100% perubahan dalam variabel aksesibilitas laporan keuangan secara relative akan meningkatkan transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,098 atau 9,8%.
4. Koefisien regresi variabel komitmen pimpinan sebesar 0,289, artinya setiap 100% perubahan dalam variabel komitmen pimpinan secara relative akan meningkatkan transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,289 atau 28,9%.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan output SPSS maka dapat diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,575, dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 57,5%. Artinya penyajian laporan keuangan daerah (X_1), aksesibilitas laporan keuangan (X_2) dan komitmen pimpinan (X_3) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

Sementara itu koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,331 artinya sebesar 33,1% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (transparansi laporan keuangan daerah) selebihnya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Komitmen Pimpinan Terhadap Transparansi Keuangan Daerah

Pengujian secara simultan ini dilakukan untuk menguji pengaruh penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan secara simultan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di kabupaten aceh besar.

Dalam hal analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar *R square* 0,331 atau sebesar 33,1%, sehingga dapat dikatakan bahwa 33,1% transparansi keuangan daerah dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan secara simultan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah sebesar 33,1% sisanya 66,9% dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor -faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Keuangan Daerah

Hasil pengujian hipotesis pertama yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah dengan koefisien regresi $\beta_1 = 0,393$, menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah terhadap transparansi keuangan daerah tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan daerah apabila $\beta_1 \neq 0$ mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian menolak H_0 (hipotesis nol) atau menerima H_a

(hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah dengan koefisien regresi $\beta_2 = 0,098$ menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan terhadap transparansi keuangan daerah tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan daerah apabila $\beta_2 \neq 0$ mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian menolak H_0 (hipotesis nol) atau menerima H_a (hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

Komitmen Pimpinan Terhadap Transparansi Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan menunjukkan bahwa komitmen pimpinan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah dengan koefisien regresi $\beta_3 = 0,289$ menunjukkan bahwa komitmen pimpinan terhadap transparansi keuangan daerah tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa komitmen pimpinan berpengaruh positif terhadap transparansi

keuangan daerah apabila $\beta_3 \neq 0$ mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian menolak H_0 (hipotesis nol) atau menerima H_a (hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komitmen pimpinan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar. berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan komitmen pimpinan secara simultan berpengaruh terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.
2. Penyajian laporan keuangan daerah secara parsial berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.
3. Aksesibilitas laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.
4. Komitmen pimpinan secara parsial berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi, pemerintah daerah adalah selaku yang berwenang dalam mengelola keuangan daerah diharapkan dapat mempertahankan dan sebaiknya penyediaan ruang akses laporan keuangan bisa di tingkatkan lagi terutama di *website* atau internet dikarenakan perkembangan teknologi semakin maju dan internet merupakan salah satu sarana yang mungkin diakses publik. Hal tersebut dapat mencegah timbulnya kesalahpahaman atau asimetri informasi antara pemerintah selaku pihak manajerial dengan publik.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melengkapi metode *survey* dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang ada dan memperluas cakupan responden agar penelitian dapat mewakili fenomena yang sebenarnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Djalil, Rijal. 2014. *Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Semesta Rakyat Merdeka.
- Fauziyah, Miftahul Reza. 2017. *Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(6): 1-16.
- PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- PP No. 24 Tahun 2005 tentang standar Akuntansi Pemerintahan.
- PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Sanjaya, I Dewa Nyoman Krisna Putra, Edy Sujana Dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2014. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Terhadap*

Penggunaan Informasi Keuangan Daerah.
Jurnal Ekonomi, 2(1):1-12.

Siregar, Sofyan. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Alfabeta: Bandung.

Superdi, 2017. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Siunjung)*. JOM Fekom, 4(1): 2016-2029.

Sekaran, U. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I.M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sarif, M. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Outsourcing PT. Halind Mandiri Banda Aceh Tahun 2012-2014*. Skripsi S1, FE UNMUHA, Banda Aceh. Tidak dipublikasikan.

UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah..

Wahyuni, Putu Sri., Ni Luh Gede Erni Sulindawati., Dkk. 2014. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.